

BUKU PANDUAN INOVASI ISBAT



**PUSKESMAS KALIBARU KULON
KABUPATEN BANYUWANGI**

INOVASI ISBAT PUSKESMAS KALIBARU KULON

A. PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia, dewasa ini masih di prioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan, utamanya pada kelompok paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, ibu bersalin dan nifas, serta bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai masih tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Berbagai upaya dan terobosan telah dilakukan oleh Pemerintah baik dari pusat maupun daerah guna menekan angka kematian ibu dan juga angka kematian bayi.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan program pemasangan stiker, yang merupakan upaya terobosan percepatan penurunan angka kematian ibu. Program ini merupakan salah satu kegiatan Kelurahan Siaga. Melalui P4K dengan stiker yang ditempel di rumah ibu hamil, maka setiap ibu hamil akan tercatat, terdata dan terpantau secara tepat. Dengan data dalam stiker, suami, keluarga, kader, dukun, bersama bidan di desa dapat memantau secara intensif keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil, untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai standar pada saat antenatal, persalinan dan nifas, sehingga proses persalinan sampai nifas termasuk rujukannya di harapkan dapat berjalan dengan aman dan selamat, tidak terjadi kesakitan, kematian dan komplikasi pada ibu, maupun bayinya, serta bayi yang dilahirkan bisa selamat dan sehat.

B. LATAR BELAKANG

Wilayah kerja puskesmas Kalibaru Kulon ada 6 desa dengan letak geografis daerah pegunungan. Tenaga kesehatan khususnya bidan, belum bisa tersebar luas, terutama di daerah perifer, sehingga masih banyak masyarakat yang mengandalkan bantuan dukun bayi untuk membantu proses persalinannya.

Ada 18 orang dukun bayi yang tersebar di 6 desa wilayah kerja puskesmas Kalibaru Kulon, yang bermitra dengan bidan di wilayah Puskesmas Kalibaru Kulon dan menjadi kader ISBAT (Ibu Sehat Bayi Selamat). Persalinan oleh dukun masih tinggi. Melihat masih banyaknya kasus persalinan yang ditolong oleh dukun, maka puskesmas Kalibaru Kulon, mempunyai inisiatif untuk membuat inovasi guna menekan angka kelahiran ditolong oleh dukun dengan membentuk 'KADER ISBAT (Ibu Sehat Bayi Selamat)' yang mempunyai tujuan menurunkan AKI dan AKB, terutama ibu hamil resiko tinggi, sesuai dengan harapan pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yang salah satu indikatornya adalah menurunkan AKI dan AKB.

C. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. Tujuan Umum

Menurunkan angka kematian ibu, bayi dan balita serta mewujudkan akses kesehatan reproduksi bagi semua.

2. Tujuan Khusus

- a. Semua persalinan di tolong oleh nakes
- b. Ibu melahirkan selamat bayi sehat
- c. Bidan dan dukun adalah sebagai mitra kerja, bukan saingan kerja
- d. Memberdayakan dukun sebagai kader kesehatan

D. RUANG LINGKUP



- a. Persalinan oleh dukun masih tinggi sehingga mengakibatkan rendahnya angka persalinan oleh tenaga kesehatan.
- b. Terdapat beberapa ibu hamil yang tinggal di daerah yang jauh dari akses fasilitas kesehatan sehingga ibu hamil dibawa ke rumah singgah untuk mendekatkan akses layanan.
- c. Pola layanan inovasi ini akan mempercepat ibu mendapatkan pendampingan tenaga kesehatan saat bersalin sehingga perkembangan kondisi ibu dan bayi dapat terpantau. Sejumlah rumah singgah juga dibangun agar bisa lebih mudah menjangkau mereka.
- d. Meningkatkan kesadaran warga, untuk menjaga keselamatan nyawa perempuan hamil dan bayi dengan melahirkan di fasilitas kesehatan.
- e. Menjalinkan hubungan kemitraan dengan dukun agar ibu hamil dapat diarahkan untuk bersalin ke tenaga kesehatan.

E. KETENAGAAN

Ketenagaan yang dimaksud dalam pelaksanaan inovasi ISBAT adalah SDM Puskesmas Kalibaru Kulon, yang melaksanakan operasional kegiatan pendampingan pada ibu hamil yang melibatkan dukun yang sudah dilatih dan bermitra, tokoh masyarakat, lintas sektor, serta tokoh agama untuk melakukan pelacakan serta pendampingan ibu hamil, yaitu :

- a. Penanggungjawab KIA
- b. Bidan Wilayah
- c. Kader ISBAT
- d. Bhabinkantibmas
- e. Ketua PKK Desa
- f. Ketua PKK Kecamatan
- g. Tokoh Masyarakat
- h. Tokoh Agama
- i. Dukun

F. Tata Laksana

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI DINAS KESEHATAN Jl. Letkol Istiqlah No. 42 Telp. 424794 Fax. 413173 Banyuwangi</p>	Nomor SOP	
	Tgl. Pembuatan	15 Januari 2020
	Tgl. Revisi	-
	Tgl. Efektif	
	Disahkan Oleh	<p>Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</p>  <p>dr. H. WIDJI LESTARIJONO Peminda Utama Muda NIP. 19630522 198902 1 002</p>
	Nama SOP	ISBAT
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana	
<p>1. → Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.</p> <p>2. → Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024</p>	<p>1. → Memiliki kemampuan di bidang asuhan kebidanan.</p> <p>2. → Memiliki Kompetensi APN</p>	
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan	
	<p>1. → Catatan medis pasien</p> <p>2. → Peralatan Persalinan</p> <p>3. → Ambulance</p>	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
	Disimpan sebagai data manual	

Alur Proses ISBAT

No.	Kegiatan	Mutu Baku			Keterangan			
		Masyarakat	Tim ISBAT	RS Rujukan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Laporan melalui Aplikasi, SMS, Whats App, Laporan Langsung				-->HP, Komputer	10 <u>menit</u>	Laporan	
2.	Tim ISBAT menghubungi bidan wilayah untuk mengecek kebenaran informasi				-->HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Laporan	
3.	Keadaan darurat kader ISBAT] bisa menghubungi call center 118 dengan terlebih dahulu telp kepada bidan wilayah				HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Tim di Lokasi	
4.	Dilakukan pemeriksaan dan Screening kesehatan				Alat Kedokteran	30 <u>menit</u>	Hasil Pemeriksaan	
5.	Apabila butuh dirujuk, Petugas koordinasi dengan rumah sakit rujukan untuk melengkapi administrasi				-->HP	15 <u>menit</u>	Surat Rujukan	
6.	Pasien dirujuk oleh tim ke Rumah sakit Rujukan.				-->Ambulance, APD	30 <u>menit</u>	Pasien dilokasi RS	
7.	Apabila diagnosa cukup rawat jalan maka akan diberi jadwal kunjungan berikutnya				-->Catatan pendampingan	15 <u>menit</u>	Laporan	

G. Pelaporan

1. Data Ibu Bersalin
2. Kohort Ibu Hamil
3. Pembinaan dan pembekalan materi kemitraan bidan dukun
4. Dokumentasi kegiatan
5. Pelaporan